

Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kedunggong

Janingsih¹, Rahmah Ayu Andini², Farid Setiawan³

^{1,2,3} Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: ¹janingsih2111331008@webmail.uad.ac.id, ²rahmah2111331018@webmail.uad.ac.id
³farid.setiawan@pai.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran di SD Muhammadiyah Kedunggong, khususnya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Kedunggong. Penelitian ini dilakukan terhadap guru kelas 5. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan catatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dibuat dalam bentuk silabus dan RPP. Pelaksanaan manajemen dikelas adalah dapat menciptakan suasana kelas sebagai lingkungan pembelajaran yang akan mengembangkan kemampuan dari peserta didik seperti banyaknya metode pembelajaran yang dipakai sehingga peserta didik kondusif dalam belajarnya. Dalam kegiatan pendekatan hal tersebut didasari dalam perubahan perilaku dalam manajemen kelas, hal ini digambarkan sebagai proses yang mengubah perilaku siswa di kelas. Tidak hanya dengan itu saja akan tetapi dengan diberikan kegiatan evaluasi kondisi pembelajaran akan semakin bagus dan dapat mengetahui sejauh mana dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

Kata Kunci: Manajemen; Pembelajaran; Peserta didik

Abstract

This research aims to describe learning management at SD Muhammadiyah Kedunggong, especially learning planning, learning implementation and learning assessment. This research is a qualitative research. This research was conducted at SD Muhammadiyah Kedunggong. This research was conducted on grade 5 teachers. Data collection methods included interviews, observations and notes. The research results show that learning planning is made in the form of a syllabus and lesson plans. The implementation of management in the classroom is able to create a classroom atmosphere as a learning environment that will develop the abilities of students such as the number of learning methods used so that students are conducive to their learning. In this approach activity, it is based on changing behavior in classroom management, this is described as a process that changes student behavior in the classroom. Not only that, but by providing evaluation activities the learning conditions will be better and you will be able to find out how far students' abilities have been improved.

Keywords: Management; Learning; Student

1. Pendahuluan

Pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menyediakan model pembelajaran kepada siswa dalam mewujudkan kondisi belajar yang baik sehingga dapat menghasilkan kelas secara baik. Kelas adalah suatu lingkungan pembelajaran serta bagian dari suatu tempat disekolah yang dapat dikelola oleh guru. Tempat yang baik adalah tempat yang terlihat menarik sehingga dapat merangsang ke siswa-siswi untuk melakukan pembelajaran, memberikan tempat yang nyaman serta kepuasan dalam mewujudkan hasil yang diinginkan. Dalam mewujudkan kondisi belajar dikelas yang efektif, seorang pendidik juga perlu memahami dan mengetahui bagaimana

memanajemen lingkungan belajar. Manajemen pembelajaran adalah mekanisme dalam mewujudkan tujuan dalam belajar. Mekanisme tersebut terdapat faktor untuk penilaian dan melaksanakan pengevaluasian dalam melaksanakan belajar diruangan. Indikator yang diperlukan adalah: rencana pembelajaran, pelaksanaan, dan pengevaluasian. (...)

Memanajemen lingkungan belajar sudah menjadi hal yang perlu diutamakan untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran agar nyaman serta kondusif. Makna dari lingkungan belajar ini merupakan suatu keadaan dan kondisi yang akan menopang kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, kondisi tersebut mempunyai dua makna yakni, pertama memilih kondisi yang sering diperlukan untuk tempat terjadinya dalam proses kegiatan belajar. Kondisi pembelajaran berupa ruangan atau ruang kegiatan menopang proses belajar.

Manajemen pembelajaran yang efektif harus mempunyai kondisi yang nyaman serta tenang dalam keberlangsungan pembelajaran. Maka dari itu, ruangan belajar harus mempunyai tata kelola yang dapat membuat kelas terasa luas dan nyaman agar dapat dirintangi oleh siswa saat menjalankan kegiatan pembelajarannya. selain rasa yang aman juga menjadi tumpuan utama dalam bermanajemen disekitar tempat belajar, sehingga ruangan menjadi tempat yang disukai bagi peserta didik dalam mencari ilmu yang bermanfaat. Pendidik dan peserta didik merasakan kesenangan jika berada diruang kelas. Dengan seperti itu, pendidik mengajar dengan bersungguh-sungguh dan peserta didik juga akan belajar dengan efektif.

Keterampilan bermanajemen yang bagus dari pendidik sangatlah bermanfaat darna dapat menjadikan pelajaran yang baik. Sedangkan skill bermanajemen sendiri tidak mencukupi dalam mewujudkan pendidik yang baik, tetapi pendidik tidak akan bisa menjadi baik tanpa adanya keterampilan bermanajemen. Pengajaran serta pembelajaran tersebut dapat dimengerti sebagai sesuatu yang menjadikan adanya ketergantungan dari banyaknya sistem yang bekerja pada saat itu.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan dilapangan dan bersifat kualitatif yang mempunyai tujuan agar dapat mengetahui manajemen pembelajaran di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kedunggong. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan manajemen untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dicapai sekolah agar dapat merespon tantangan perubahan dan pembangunan secara optimal. Adapun pihak yang diwawancarai adalah Ibu Runing Ambar Dwi Jayanti selaku wali kelas 5 di SD Muhammadiyah Kedunggong hal itu dibutuhkan untuk menunjang kelengkapan informasi dan data yang ingin disusun dalam karya tulis. Data yang telah diterapkan dalam penelitian itu adalah data primer memperoleh data secara langsung,

wawancara, dan mencatat peristiwa atau kejadian melalui dengan observasi. Sedangkan dari data sekunder sendiri yaitu diperoleh dari jurna, buku refrensi dan website.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Pengertian Manajemen Pembelajaran

Secara umum manajemen dapat dipahami sebagai ilmu mengatur penggunaan sumber daya manusia dengan sumber daya pendukungnya untuk mencapai tujuan tertentu. (Farhani, 2019). Sedangkan pendidikan adalah usaha seumur hidup secara sadar dan terencana untuk menggali potensi diri dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan. Oleh karena itu, manajemen pendidikan dapat kita definisikan sebagai upaya mengelola dan mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan, mulai dari alat pengajaran hingga peserta didik. Hakekat manajemen pendidikan terdapat pada administrasi pendidikan, yaitu sistem yang membentuk pengelolaan lembaga pendidikan.

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen pendidikan:

Kinerja pegawai dalam lembaga Pendidikan, Administrasi kegiatan Pendidikan, Aktivitas dari para pendidik, Kurikulum Metode dan sistem pembelajarannya, Supervisi Pendidikan, Evaluasi Dalam Pendidikan, Pembiayaan fasilitas, alat-alat dan prasarana Pendidikan, Perencanaan Manajemen Kelas.

Perencanaan merupakan tumpuan yang harus diwujudkan kedepannya. Dalam suatu kegiatan, merencanakan sebuah tujuan dalam tindakan sekaligus untuk memperdalam diberbagai sumbernya dan cara yang efektif. Adapun dari programnya di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kedunggong ialah membuat susunan silabus

Kurikulum adalah penyusunan suatu perencanaan dan sistematik kegiatan belajar, penataan kelas, dan pengevaluasia nilai belajar. Program dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik materi, kesesuaian program dan pertimbangan berdasarkan karakteristik dan kebutuhan lokal. Hal ini kemudian dapat disesuaikan dengan karakteristik, kapasitas, dan kebutuhan siswa. Program ini dibuat oleh setiap guru mata pelajaran untuk membantu pendidik yang bersangkutan untuk memperbanyak keterampilan dasar perencanaan belajar mengajar, terkait dengan keterampilan yang ingin dikembangkan oleh peserta didik.

Penyusunan Rencana Pembelajaran

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan sebelum melakukan kegiatan karna hal itu yang dipentingkan dalam proses kegiatan dikelas. Dari adanya penyusunan ini, maka pendidik akan lebih merasakan kepercayaan dalam berkorelasi dengan peserta didik. Hal itu karena memiliki pedoman dalam proses pengajaran. Penyusunan tersebut dapat disamakan

dengan materinya dan juga yang sama dari silabus dan keadaan sekolahnya. Selanjutnya dapat disamakan juga dengan kurikulum dan karakter siswanya. Sebab itu dilaksanakan sebelum melaksanakan penataan ruangan agar dapat menjadikan dan mewujudkan tujuannya dalam sistem belajar yang baik dan dapat berhasil dari yang diharapkan.

Pelaksanaan Dalam Manajemen Kelas

Pelaksanaan manajemen di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kedunggong merupakan proses pembelajarannya dapat menciptakan suasana ruangan sebagai lingkungan pembelajaran yang akan mewujudkan kemampuan dari peserta didik dengan penerapan metode yang disampaikan oleh guru yang secara bergantian dan tidak monoton, menghilangkan diberbagai hambatan yang berpengaruh dalam interaksi pembelajarannya, dan telah disediakan fasilitas yang memang mendukung peserta didik dalam untuk belajar. Guru juga selalu menjalankan tugasnya dalam pelaksanaan manajemen dikelas dengan memberikan motivasi siswa agar konsentrasi pada saat pelajaran. Dengan seperti itu peserta didik semangat dalam menjalani proses belajarnya. (Hidayat et al., 2020).

SD Muhammadiyah Kedunggong juga melakukan sebuah pengkondisian terhadap peserta didik dalam menyiapkan kesiapan dalam belajar dikelas. Siswa yang belum siap belajar akan bersikap tidak efektif, sehingga akan menyebabkan proses belajar terganggu. Maka dari itu tugas dari pendidik ialah selalu melaksanakan pengkondisian diruang kelas untuk proses kegiatan pembelajaran dengan berjalan kondusif. Perencanaan kegiatan pembelajaran sebenarnya membantu pendidik untuk mengontrol dan mengoptimalkan kegiatan dalam proses belajar mengajar. Dengan merencanakan kegiatan tersebut, pendidik juga dapat membuat dan mengatur keterampilan inti yang akan dipelajari. (Ita, 2018)

Pendekatan Dalam Manajemen Kelas

Pendekatan pembelajaran manajemen kelas berdasarkan teori dan pengajaran bagus dapat ter atasi dikarenakan muncul konflik yang disebabkan oleh siswa di ruangan tersebut. Metode dalam mengubah perilaku dalam manajemen kelas, hal ini digambarkan sebagai proses yang mengubah perilaku perilaku siswa di kelas. Ilmu Sosial dan manajemen kelas akan lebih baik dicapai jika interaksi dengan manusia yang bagus dikembangkan diruangan. Interaksi ini mencakup interaksi antara pendidik dan peserta didik, dan di kalangan peserta didik.

SD Muhammadiyah Kedunggong juga menerapkan sebuah pendekatan kepada peserta didik dalam metode pembelajaran seperti berkelompok, dengan hal seperti itu guru mengetahui seberapa antusias peserta didik dalam melakukan proses belajar secara berkelompok dengan teman yang lainnya. Hal itu bertujuan agar peserta didik mampu bekerja secara berkelompok dan mampu dalam berinteraksi sesama teman ataupun kepada guru.

Kegiatan Evaluasi Pembelajaran. Penilaian pembelajaran dilakukan dalam program belajar mengajar di lembaga pendidikan. Penilaian ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui tingkat penguasaan materi 6 yang diberikan atau disajikan, sehingga siswa dapat melihat kemajuannya. Penilaian ini dilaksanakan tidak hanya berdasarkan setiap hasil yang diperoleh siswa dan program pendidikan. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan untuk hasilnya saja, tetapi proses pembelajarannya juga dievaluasi. Dalam pelaksanaannya direncanakan proyek penilaian pembelajaran.

Kegiatan penilaian pembelajaran pada umumnya melibatkan dua jenis kegiatan perencanaan di SD Muhammadiyah Kedunggong, diantaranya adalah refleksi pembelajaran. Refleksi dalam pembelajaran merupakan upaya dalam proses belajar mengajar yang berupa penelitian tertulis dan lisan yang dilakukan guru ke murid, murid ke guru untuk mengungkapkan gagasan, informasi, harapan dan kritik. Kritik yang membangun muncul selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran di SD Muhammadiyah Kedunggong, pendidik dalam melaksanakan penilaian belajar tersebut menggunakan teknik berupa tes tulisan, karena dengan memakai teknik tersebut dari orang tua yang membantu dalam mengisi, mengingat karena di usia masih ke kanak-kanakan jikalau dilakukan dengan teknis lisa maka tidak akan berjalan dengan baik. Pelaksanaan evaluasi di SD Muhammadiyah Kedunggong dilakukan disetiap semester. Karena hal tersebut sangatlah bermanfaat dengan diadakan kegiatan evaluasi tersebut. (Hasrian Rudi Setiawan, 2021).

4. Simpulan dan Saran

Manajemen pembelajaran merupakan suatu usaha mengelola dan mengatur segala yang berhubungan dengan pendidikan dari mulai instrumen pengajar sampai peserta didik. Peneliti menemukan bahwa dalam manajemen pendidikan perlu melalui beberapa tahap yaitu 1) Perencanaan pembelajaran, 2) Pelaksanaan pembelajaran, dan 3) Evaluasi pembelajaran. SD Muhammadiyah Kedunggong menerapkan perencanaan pembelajaran dengan menyusun RPP pembelajaran bersama forum guru mata pelajaran. Kemudian pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan berpedoman pada RPP yang sudah disusun dengan menumbuhkan pembelajaran yang aktif dan inovatif. Terakhir yakni evaluasi pembelajaran, pada siswa evaluasi dilakukan dengan memberikan judul keseluruhan materi yang diajarkan kemudian siswa diminta untuk memberikan tanda centang pada materi yang tidak dipahami. Pada tenaga pengajar evaluasi lebih condong kepada perbaikan terhadap pemahaman pada teknologi. SD Muhammadiyah Kedunggong memberikan pelatihan teknologi seperti contohnya canva kepada tenaga pendidik sebagai salah satu upaya evaluasi dalam pendidikan di sekolah tersebut.

Daftar Pustaka

- Farhani, D. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 209–220. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5619>
- Hasrian Rudi Setiawan. (2021). Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 2021, 1.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Ita, E. (2018). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.24269/dpp.v6i1.889>
- Masbur, M. (2023). Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyatul Aulad*, 2239–2252. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4660>